



RINGKASAN

ASTRI APRILLIA AMRUMLLAH . Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Susu Sapi menjadi *Stick Susu* pada Mulia Aji Farm Kabupaten Bogor. *Establishment of Cow's Milk Processing Business Unit into Milk Stick at Mulia Aji Farm Bogor Regency*. Dibimbing oleh JUNIAR ATMAKUSUMA.

Sapi merupakan hewan ternak penting sebagai sumber daging, susu, tenaga kerja, dan kebutuhan lainnya. Sapi menghasilkan sekitar 44 - 45% kebutuhan daging, 95% kebutuhan susu, serta 85% kebutuhan kulit. Ternak sapi perah dibudidayakan untuk menghasilkan susu yang memiliki nilai gizi tinggi. Susu sapi merupakan minuman alami yang kaya nutrisi. Susu dibutuhkan oleh tubuh sebagai zat pembangun, terutama pada masa pertumbuhan. Kandungan kalsium, protein, fosfor, magnesium, vitamin D, dan vitamin A pada susu sapi sangat berperan bagi pertumbuhan, termasuk untuk pembentukan tulang dan gigi.

Tujuan penulisan Kajian Pengembangan Bisnis pendirian unit bisnis pengolahan susu sapi menjadi *stick* susu adalah merumuskan rencana ide pengembangan bisnis pada Mulia Aji Farm dan mengkaji kelayakan pengembangan bisnis secara non finansial dan finansial. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis SWOT dengan memanfaatkan peluang (*opportunity*) yang ada dan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dengan menganalisis berdasarkan aspek non finansial dan finansial. Aspek non finansial terdiri dari aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumberdaya manusia, dan aspek kolaborasi. Aspek finansial terdiri dari (NPV, IRR, *Net B/C*, *Gross B/C*, *Payback period* dan analisis *switching value*).

Mulia Aji Farm merupakan usaha peternakan yang memiliki struktur organisasi yang baik, serta aspek kolaborasi layak karena bekerja sama dengan pemasok maupun distributor. Populasi sapi perah di Mulia Aji Farm sebanyak 44 ekor meliputi 29 ekor sapi betina dewasa, 5 ekor sapi dara, 2 ekor sapi dara bunting, 4 ekor pedet jantan, dan 4 ekor pedet betina, dengan persentase sapi laktasi 71%. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui adanya ketidakstabilan antara produksi susu yang dihasilkan dengan permintaan susu. Tingkat efisiensi usaha peternakan sapi perah pada Mulia Aji Farm ini belum efisien, dikarenakan Mulia Aji Farm biasanya menjual susu sapi pada Koperasi Produksi Susu (KPS). Namun harga susu yang didistribusikan ke KPS mengalami harga yang berfluktuatif. Hal ini bisa menjadi peluang pada Mulia Aji Farm untuk dapat mengolah susu menjadi *stick* susu agar nilai jual dapat meningkat. Analisis finansial yang diperoleh sudah sesuai dengan kriteria investasi yaitu NPV sebesar Rp. 81.007.433, *Net B/C* sebesar 2,13, IRR sebesar 23%, *Gross B/C* sebesar 1,03, *Payback Period* selama 4 tahun 6 bulan dimana umur bisnis yang direncanakan selama 10 tahun. Analisis *switching value* dilakukan untuk mengetahui batas toleransi pada penurunan produksi *stick* susu yaitu sebesar 2,79% % dan untuk kenaikan bahan baku susu sebesar 89%.

Berdasarkan analisis non finansial aspek pasar dan pemasaran permintaan layak karena dari produk *stick* susu masih belum terkenal di kalangan masyarakat wilayah Bogor, pasar yang dituju yaitu tempat wisata dan pusat oleh-oleh Bogor. Aspek produksi layak karena bahan baku yang dibutuhkan tersedia dekat dengan pembuatan produksi *stick* susu. Aspek organisasi dan manajemen layak karena



karyawan yang dipekerjakan sudah terampil dan memenuhi persyaratan kerja. Aspek sumber daya manusia layak karena memiliki struktur organisasi yang baik. Serta aspek kolaborasi layak karena bekerja sama dengan pemasok dan terhadap pasar yang dituju. Berdasarkan analisis finansial dan non finansial usaha layak dapat dijalankan untuk mengatasi pendapatan yang tidak stabil dan menjadi nilai tambah bagi perusahaan.

Kata kunci: metode analisis, pengolahan, susu, *stick*

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.